

## **Analisis Ekonomi dan Strategi Pengelolaan Ekowisata (Studi Kasus Kawasan Wisata Gunung Salak Endah Kabupaten Bogor)**

**Pini Wijayanti<sup>1)</sup>, Tanti Novianti<sup>2)</sup>, Hastuti<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>Staf Pengajar Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan FEM IPB

<sup>2)</sup>Staf Pengajar Departemen Ilmu Ekonomi FEM IPB

<sup>3)</sup>Staf Pengajar Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan FEM IPB

### **Abstrak**

Pembangunan pariwisata harus diarahkan pada *sustainable tourism*, salah satu bentuknya adalah *ecological tourism (ecotourism)*. Angka perjalanan wisata di dalam negeri menunjukkan pertumbuhan yang berarti. Pemerintah Indonesia sedang mengupayakan kegiatan ekowisata diantaranya berlokasi di kawasan pelestarian alam dengan harapan dapat memberikan dampak ekonomi signifikan sekaligus melaksanakan upaya konservasi. Kabupaten Bogor merupakan salah satu tujuan wisata di Indonesia karena letaknya dekat Jakarta. Kabupaten Bogor memiliki banyak obyek wisata alam selain kawasan Puncak, salah satunya adalah Kawasan Wisata Gunung Salak Endah (GSE) yang berlokasi di wilayah Bogor Barat. Kawasan ini memiliki sepuluh objek wisata dengan *trend* kunjungan semakin meningkat. Peningkatan jumlah wisatawan akan mempengaruhi perkembangan sektor pariwisata dan akhirnya akan berdampak kepada pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Studi dampak ekonomi yang tercipta dari ekowisata hanya fokus kepada kontribusi ekonomi kegiatan ekowisata pada suatu wilayah, dan studi ini tidak dapat menunjukkan *benefit* dari keberadaan suatu sumberdaya alam untuk rekreasi. Studi menyeluruh mengenai penilaian ekonomi (penilaian dampak ekonomi dan valuasi suatu sumberdaya) untuk kegiatan rekreasi memberikan suatu analisa ekonomi komprehensif sebagai rekomendasi dalam merumuskan strategi pengelolaan kawasan wisata tersebut.

**Kata kunci** : ekowisata, dampak ekonomi, jasa lingkungan